

**UPAYA PEMBINAAN KARAKTER SANTRI MELALUI
KAJIAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM DI PONDOK
PESANTREN ROUDHOTUT THOLIBIN HIDAYATUL
QUR'AN RANDUDONGKAL PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

AISY NURMALA INDAH
NIM. 2117163

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**UPAYA PEMBINAAN KARAKTER SANTRI MELALUI
KAJIAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM DI PONDOK
PESANTREN ROUDHOTUT THOLIBIN HIDAYATUL
QUR'AN RANDUDONGKAL PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

AISY NURMALA INDAH

NIM. 2117163

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AISY NURMALA INDAH

Nim : 2117163

Judul Skripsi : UPAYA PEMBINAAN KARAKTER SANTRI
MELALUI KAJIAN KITAB TA'LIM
MUTA'ALLIM DI PONDOK PESANTREN
ROUDHOTUT THOLIBIN HIDAYATUL
QUR'AN RANDUDONGKAL PEMALANG.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juni 2021

Yang menyatakan



Aisy Nurmal Indah

2117163

Dr. Muhamad Jaeni M.Pd, M.Ag.
Perum Grahayana Permata 2 B4
Pekuncen Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Aisy Nurmala Indah

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Aisy Nurmala Indah
NIM : 2117163
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
**Judul : UPAYA PEMBINAAN KARAKTER SANTRI
MELALUI KAJIAN KITAB TA'LIM MUTA'LLIM DI
PONDOK PESANTREN ROUDHOTUT THOLIBIN
HIDAYATUL QUR'AN RANDUDONGKAL
PEMALANG**

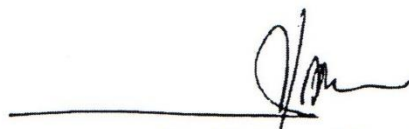
Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 3 Juni 2021

Pembimbing,



Dr. Muhamad Jaeni M.Pd, M.Ag.
NIP.19750411 200912 1 002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : AISY NURMALA INDAH
NIM : 2117163
Judul Skripsi : UPAYA PEMBINAAN KARAKTER SANTRI MELALUI
KAJIAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM DI PONDOK
PESANTREN ROUDHOTUT THOLIBIN HIDAYATUL
QUR'AN RANDUDONGKAL PEMALANG

Telah diujikan pada hari Jum'at, 11 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004

Penguji II

Riskiana, M.Pd.
NIP. 19760612 199903 2 001

Pekalongan, 16 Juni 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	ʾ	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

رَبَّنَا	ditulis	<i>rabbānā</i>
الْبِرِّ	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الْشَّمْسِ	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرَّجُلِ	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السَّيِّدَةِ	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الْقَمَرِ	ditulis	<i>al-qamar</i>
الْبَدِيعِ	ditulis	<i>al-badī'</i>
الْجَلَالِ	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh :

أَمْرٌ	ditulis	<i>umirtu</i>
شَيْءٌ	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada beliau baginda agung Muhammad saw yang selalu di harapkan dan dinantikan syafatnya hingga *yaumul qiyamah*. Sebagai rasa cinta dan kasih, karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak M. Amiruddin dan Ibu Siti Aisah, yang telah membesarkan kami dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, senantiasa memberikan kasih sayang, nasehat, motivasi serta panjatan doa terbaik nya untuk kebahagiaan kami.
2. Adik saya tercinta Naili Nur Eliza dan Rifqi Ainul Yaqin yang selalu menyemangati dan mendoakan penulis.
3. Segenap keluargaku yang senantiasa mendukung, mengarahkan, dan mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada seluruh pihak Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal yang telah mengijinkan dan memberikan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman sperjuangan Jurusan PAI IAIN Pekalongan angkatan 2017 yang telah memberikan motivasi serta kenangan dalam hidup penulis.
6. Teman-teman Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan khususnya angkatan 2017 yang memberikan motivasi dan pengalaman serta kenangan dalam hidup penulis.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu penulis ucapkan terimakasih.

MOTTO

مَنْ تَفَقَّهَ فِي دِينِ اللَّهِ كَفَاهُ اللَّهُ هَمَّهُ وَرَزَقَهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ

“Bagi siapapun yang mempelajari ilmu agamanya Allah swt, maka Allah akan mencukupi yang menjadi keinginannya dan rizqinya dari jalan yang tidak disangka-sangka”

ABSTRAK

Aisy Nurmalia Indah, 2117163. 2021. Upaya Pembinaan Karakter Santri Melalui Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag.

Kata Kunci : Pesantren, Pembinaan Karakter Santri dan Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim

Pesantren menjadi model pembinaan yang memiliki nilai pendidikan agama maupun nilai luhur bangsa, pesantren juga lembaga yang efektif dalam pengembangan pendidikan karakter. Dalam upaya pembinaan karakter santri pesantren mensinergikan kecerdasan antara kecerdasan spiritual, intelektual dan emosional. Salah satu langkah yang digunakan dalam pembinaan karakter santri ialah dengan mempelajari kitab Ta'lim Muta'allim. Kitab Ta'lim Muta'allim dipercaya oleh kalangan pesantren dapat membangun karakter santri, kitab ini dijadikan mata pelajaran penting hampir di seluruh pesantren yang ada di Indonesia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim dan apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini bahwa upaya yang dilakukan pesantren yaitu dengan mengaplikasikan metode keteladanan, pembiasaan, dan nasihat. Serta mencerminkan dan mengaplikasikan nilai pendidikan karakter yang ada di kitab Ta'lim Muta'allim seperti : religious, toleransi, kerja keras, dan rasa ingin tahu. Dan nilai-nilai karakter Kementerian Pendidikan Nasional seperti : religious, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, semangat kebangsaan dan cinta tanah air, menghargai prestasi, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Faktor pendukung seperti : kurikulum, lingkungan pesantren seperti guru, teman sarana dan prasarana, pembiasaan seperti spiritual dan bakat minat. Faktor penghambat seperti keluarga, dan individu santri.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah swt. Dzat yang maha pengasih dan penyayang yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“UPAYA PEMBINAAN KARAKTER SANTRI MELALUI KAJIAN KITAB TA’LIM MUTA’ALLIM DI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUT THOLIBIN HIDAYATUL QUR’AN RANDUDONGKAL PEMALANG”**. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi agung Muhammad saw yang telah membawa manusia dari jaman jahiliyah menuju jaman islamiyah.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, perhatian, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh ikhlas.
5. Bapak Nur Kholis, M.A, selaku dosen wali yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta Kepala Perpustakaan beserta Staf IAIN Pekalongan.
7. K.H. M. Fatkhul Munir dan Ibu Nyai Uswatun Khasanah Al-Khafidzah selaku pengasuh Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur’an

- Randudongkal Pemalang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ustadz Diva Sifa Aniswani, pengurus Alaik Masykur, Sugiati, di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 9. Santri-santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin, namun penulis sangat menyadari di dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk peningkatan kualitas penulis di masa mendatang. Semoga segala bantuan yang telah di berikan oleh berbagai pihak dapat menjadi amal sholeh.

Akhirnya dengan mengharap ridho Allah swt. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna kemajuan pendidikan dimasa mendatang.

Pekalongan, 3 Juni 2021

Penulis

AI SY NURMALA INDAH
NIM. 2117163

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSILITASI ARAB-LATIN.	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB. I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis Penelitian.....	8
2. Pendekatan Penelitian	9
3. Sumber Data.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data.....	12
F. Sistematika Penulisan Skripsi	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	
1. Pembinaan karakter.....	18
a. Upaya Pembinaan Karakter.....	18
b. Metode Pembinaan Karakter di Pesantren	19
c. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter	24
d. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	25
2. Pesantren	28
a. Fungsi dan Peran Pondok Pesantren	28
b. Tujuan Pendidikan Pesantren.....	28
c. Elemen-elemen Pesantren	30
d. Metode Pendidikan dan Sistem Pembelajaran di Pesantren	35
e. Kitab Ta'lim Muta'allim	38
B. Penelitian Yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	45

BAB III HASIL UPAYA PEMBINAAN KARAKTER SANTRI MELALUI KAJIAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM DI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUT THOLIBIN HIDAYATUL QUR'AN

A. Gambaran umum Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang	47
1. Profil Pondok Pesantren	47
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren	48
3. Visi Misi Pondok Pesantren	49
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren	50
5. Data Santri.....	53
6. Sarana dan Prasarana.....	68
B. Upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang	69

C. Faktor pendukung dan penghambat upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang	78
---	----

BAB IV ANALISIS UPAYA PEMBINAAN KARAKTER SANTRI MELALUI KAJIAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM DI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUT THOLIBIN HIDAYATUL QUR'AN

A. Analisis Upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang	85
B. Analisis Faktor pendukung dan penghambat upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang.....	94

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	99
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Santri Putra	53
Tabel 3.2 Data Santri Putri.....	59
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana Pondok Putri	68
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana Pondok Putra.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 2 : Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Hasil Wawancara

Lampiran 5 : Catatan Lapangan

Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian Pondok Pesantren

Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan sekelompok orang yang berada dalam satu lingkungan yang unik serta mempunyai struktur nilai kehidupan yang memunculkan sinergi baik serta memiliki identitas tersendiri. Arti Pondok Pesantren dari bahasa Arab yaitu Pondok yang berasal “Funduq” memiliki makna asrama, sedangkan secara istilah pesantren merupakan “lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, mendalami, menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari”.¹ Pesantren menjadi model pembinaan yang memiliki nilai pendidikan agama maupun nilai luhur bangsa, pesantren juga lembaga yang efektif dalam pengembangan pendidikan karakter. Dalam upaya pembinaan karakter santri pesantren mensinergikan kecerdasan antara kecerdasan spiritual, intelektual dan emosional.²

Kata karakter secara etimologis yaitu *eharassein* yang berarti “to engrave” diartikan menjadi mengukir, atau melukis. Kata “karakter” Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai tabiat, akhlak atau budi pekerti, yang membedakan antara satu sama lain. Sehingga memunculkan

¹ Zulhimma, “Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia”, (*Jurnal Darul Ilmi*, No. 2 Vol. 1, 2013). hlm. 166.

² Yudi Fachrudin, “Model Pembinaan Karakter Santri Dalam Pendidikan Pesantren” (Tangerang : *Dirasah*, Vol. 3, Februari, 2020), hlm. 56.

perilaku yang berbudi luhur seperti dalam hal bersifat, berperilaku, berkepribadian, berwatak, atau bertabiat.³

Pembinaan karakter sebaiknya dilakukan dengan cara sistematis dan berkelanjutan yang melibatkan aspek pengetahuan, perasaan, penuh kasih, dan tindakan. Salah satu lembaga pendidikan yang sudah ada sejak dulu menetapkan pendidikan karakter adalah pesantren. Pesantren merupakan bagian dari Pendidikan Nasional yang asli Indonesia, yang di kalangan orang (masyarakat) dipandang memiliki karakter khusus dan keunggulan pada penerapan pendidikan karakter (santri) karena memakai pola asrama.⁴

Kategori santri yang memiliki karakter baik adalah yang di dalam dirinya terdapat sikap-sikap disiplin, mandiri, jujur, hormat, religious, tanggung jawab, rendah hati, peduli, percaya diri, kerjasama, kasih sayang, adil, santun, baik, kreatif, pantang menyerah, kerja keras, kepemimpinan, cinta damai, toleransi, dan persatuan. Salah satu langkah yang digunakan dalam pembinaan karakter santri ialah dengan mempelajari kitab Ta'lim Muta'allim.

Tempat yang saya tuju sebagai penelitian adalah Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an yang terletak di desa Randudongkal kabupaten Pematang Jaya. Kelebihan pondok pesantren ini dibandingkan dengan pondok pesantren lain adalah tidak hanya memfokuskan santrinya untuk mempelajari kitab kuning saja, melainkan juga memfokuskan santrinya untuk memperdalam Al-Qur'an dengan mempelajari dan menghafalkannya sehingga

³ Fifi Nofiaturrehman, "Metode Pendidikan Karakter di Pesantren", (*Pendidikan Agama Islam*, No. 2 Vol. XI, Desember, 2014), hlm. 203.

⁴ Imam Syafe'i, "Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter", (*Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1 Vol. 8, 2017), hlm. 64.

melahirkan para penghafal Al-Qur'an. Adanya ekstra kurikuler seperti tilawatil qur'an, pagar nusa, rebana, serta kegiatan rutinan seperti mengaji Al-Qur'an, mengaji kitab kuning, pembacaan barzanji, madrasah diniyah, ziarah kubur, istighotsah, pengajian rutinan sabtu manis yang dihadiri santri dan masyarakat luar di berbagai daerah, kegiatan akhirussanah, dan khataman Al-Qur'an bin nadhri sampai bil ghoib. Tak terlepas dari semua itu tentu muncul persoalan-persoalan di dalam kehidupan pesantren, salah satunya adalah karakter/moral setiap individu santri. Karakter setiap santri bervariasi ada yang mematuhi peraturan ada juga yang melanggar peraturan. Penulis kemudian melakukan wawancara dengan salah satu santri yang juga pengurus pondok yang mengatakan bahwa sebagian besar santri di pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an sudah mematuhi peraturan dan sudah mengaplikasikan nilai-nilai karakter seperti jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, memiliki rasa ingin tahu, semangat kebangsaan dan cinta tanah air, menghargai prestasi, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Namun ada juga sebagian kecil santri yang melakukan beberapa pelanggaran antara lain seperti : tidur pada waktu mengaji, mandi untuk menghindari ngaji, pura-pura ada piket di kamar supaya tidak mengaji, dan pura-pura sakit. Hal tersebut masuk ke dalam kategori santri yang tidak jujur dan disiplin. Jika diketahui oleh pengurus keamanan biasanya santri-santri yang melanggar diberi hukuman yang dalam istilah Pesantren lebih dikenal dengan kata *Ta'zir*. Hukuman nya adalah mengaji Al-Qur'an di depan ndalem kiai, ada juga yang hukumannya membaca selawat atau istighfar ada juga yang dihukum dengan membawa

papan yang terdapat tulisan pelanggaran yang telah dilakukan di depan santri-santri lain, dan membersihkan lingkungan pesantren.⁵

Dengan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh santri perlu adanya bimbingan, arahan, dan upaya yang dilakukan oleh seorang kiai dan ustadz dalam pembinaan karakter santri agar menjadi lebih baik. Alasan saya mengambil judul ini karena saya tertarik dengan metode keteladanan dan nasihat yang diajarkan di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an. KH. M. Fathul Munir mengajarkan kepada santri-santrinya bersikap lemah lembut ketika bertutur kata dengan orang lain terutama kepada orang yang lebih tua, ketika seorang guru sedang berjalan maka seorang santri mengutamakan gurunya dengan tanpa mendahului langkahnya, berhenti dan menundukan kepala sebagai penghormatan, hal tersebut dilakukan oleh santri dengan harapan mendapatkan barokah serta kemanfaatan ilmu yang didapat, dalam tradisi pesantren adab atau akhlak menempati posisi tertinggi sehingga sopan santun lebih berharga dari pada banyaknya ilmu yang dimiliki oleh seseorang. Di pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an santrinya dari jenjang SD/MI sampai Jenjang SMA/MA namun santri yang diteliti pada penelitian ini dari jenjang SMP/MTs dan SMA/MA alasannya karena pada jenjang ini santri sudah memiliki daya nalar sehingga dapat membedakan mana yang harus dilakukan dan mana yang harus ditinggalkan.

⁵ Alaik Masykur, Santri sekaligus Pengurus Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an, Wawancara pribadi, Randudongkal, 11 Juni 2020

Salah satu metode yang di pakai adalah dengan mempelajari kitab Ta'lim Muta'allim yang di dalamnya menelaah mengenai hakikat ilmu dan keutamannya, niat di waktu belajar, memilih guru, teman dan ilmu serta kesabaran dalam mencari ilmu, mengagungkan ahli ilmu dan ilmu, cita-cita luhur, dan sungguh-sungguh kontinuitas, ukuran belajar dan permulaan belajar, tawakal, waktu belajar, nasehat dan kasih sayang, memahami pelajaran, wira'I pada waktu belajar, perkara yang membangun hafalan dan yang membangun lupa, perkara yang melancarkan rizki dan perkara yang memperpanjang usia serta mengurangi usia.

Kitab Ta'lim memiliki nama lengkap Ta'lim al-Muta'allim u fi Thariqi at-Ta'allum. Kitab ini disusun oleh Syekh Az-Zarnuji beliau memiliki nama lengkap Tajuddin Nu'man bin Ibrahim bin al-Khalil Zamuji. Syekh Az-Zarnuji merupakan seorang sastrawan dari Bukhara yang dikenal dengan karyanya kitab Ta'lim Muta'allim. Syekh Az-Zarnuji berpendapat bahwa mempelajari kitab Ta'lim Muta'allim ialah untuk menerangkan kepada para santri mengenai tata cara dan adab ketika mencari ilmu, dengan harapan agar para santri mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan berkah. Pencapaian dalam mempelajari kitab ini ialah inovasi positif yang terjadi pada saat pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Hasil yang dicapai dapat dilihat dari keikutsertaan dalam perubahan positif dan proses pembelajaran yang dihasilkan adalah efek dari proses pembelajaran tersebut. Keikutsertaan santri yang lebih penting ialah transisi dari segi emosional dan intelektual selama berjalannya kegiatan pembelajaran. Efek lanjutannya diharapkan para santri secara sadar dapat

merasakan perubahan dari pembelajaran tersebut. Kitab Ta'lim Muta'allim dipercaya oleh kalangan pesantren dapat membangun karakter santri, kitab ini dijadikan mata pelajaran penting hampir di seluruh pesantren yang ada di Indonesia. Para santri yang telah belajar kitab ini diharapkan dapat memanfaatkan dan mengamalkannya sehingga siap untuk belajar ilmu pengetahuan yang baru (lain).⁶ Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“UPAYA PEMBINAAN KARAKTER SANTRI MELALUI KAJIAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM DI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUT THOLIBIN HIDAYATUL QUR'AN RANDUDONGKAL PEMALANG”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang ?

⁶ Ali Sabana Mudakir, “Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim terhadap Pembentukan Karakter dan Prestasi Belajar Santri” (*Jurnal Ilmiah Al-Jauhari (JIAJ)*), No. 1 Vol. 2, Juni, 2017), hlm. 213-214.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang maksimal, maka penulis memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan andil dalam perkembangan khazanah keilmuan khususnya dalam pendidikan karakter melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim.
 - b. Dapat dijadikan rujukan bagi generasi milenial bangsa Indonesia dalam memperbaiki pendidikan karakter dan moral.

2. Secara Praktis

- a. Bagi santri/siswa

Dapat dijadikan acuan bagi santri dalam memperbaiki kualitas diri dalam berakhlak, baik antara guru dengan santri/siswa maupun santri/siswa dengan santri/siswa.

b. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan khususnya dalam pembinaan karakter yang baik terhadap santri maupun siswa. Serta pentingnya pendidikan akhlak dalam kajian kitab Ta'lim Muta'allim yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk urusan antara manusia dengan sesama manusia maupun antara manusia dengan Tuhannya (Allah).

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan guna mendapatkan hasil yang pasti dan akurat sesuai dengan yang ada di lapangan.⁷ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) seorang peneliti meneliti secara langsung, mengamati orang sekitar dari budaya/ kebiasaan yang dilakukan, serta berpartisipasi secara langsung pada kelompok yang akan diteliti dan disini tempat yang penulis teliti adalah Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pematang.

⁷ Conny R. semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 9.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu pengumpulan datanya digunakan untuk menjabarkan fenomena yang terjadi dan seorang peneliti sebagai instrument kunci, kemudian tidak menggunakan angka dalam pengumpulan datanya.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif karena data yang diperoleh berupa gambar berisi kutipan data untuk menggambarkan penyajian laporan yang dapat berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto dll.⁸ Alasan penulis menggunakan penelitian ini karena sifatnya mendeskripsikan upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang.

3. Sumber Data

Data merupakan semua informasi yang diperoleh baik tulisan maupun lisan, bisa juga berupa foto atau gambar yang berperan serta untuk menjawab masalah penelitian.⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber Primer, adalah data yang langsung di peroleh dari subjek pertama dimana sebuah data dihasilkan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah ustadz Pondok Pesantren yang mengajarkan kajian kitab Ta'lim Muta'allim, pengurus, dan santri yang

⁸ Umarti, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 34.

⁹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan : Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), hlm. 146.

mengikuti kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang.

- b. Sumber Sekunder, adalah data yang diperoleh melalui sumber kedua dari data yang kita butuhkan. Fungsi dari data sekunder adalah untuk membantu mengungkap data yang diharapkan dan memberi keterangan sebagai pelengkap data.¹⁰ Pada penelitian ini sumber data dapat dilihat dari segi kondisi Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an sebagai objek penelitian meliputi profil pesantren, sejarah berdirinya pesantren, visi misi, struktur organisasi pesantren, data santri putra dan putri, sarana dan prasarana.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan secara langsung data yang diperoleh dari lapangan.¹¹ Dalam penelitian kualitatif observasi digunakan untuk mengamati dan melihat secara langsung objek penelitian sehingga peneliti mampu menghimpun dan mencatat data yang dibutuhkan mengenai penelitian yang dilakukan.¹²

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm. 132-133.

¹¹ Conny R. semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 112.

¹² M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, & M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development R & D*, (Kolaka : Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020), hlm. 43.

Pada penelitian ini pengumpulan data melalui pengamatan di lapangan secara langsung kepada para santri di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an guna untuk mendapatkan tentang situasi umum pesantren dan data tentang upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter santri di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi saat penelitian dengan melalui tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (responden).¹³ Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan wawancara yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada ustadz, pengurus, dan santri yang mengikuti kajian kitab Ta'lim Muta'allim untuk mendapatkan informasi mengenai upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim, faktor pendukung dan penghambat upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim, profil pondok, sejarah pondok, visi misi pondok, struktur organisasi pondok, data santri, sarana dan prasarana.

¹³ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif komunikasi, ekonomi dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm 136.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penelitian yang mencari data mengenai variabel atau hal-hal berupa buku, majalah, catatan, notulen rapat, surat, koran, prasasti, transkrip, agenda dll. Metode dokumentasi sumber data nya berupa benda benda mati sehingga apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap sehingga tidak mudah berubah atau bergerak.¹⁴

Teknik dokumentasi pada penelitian digunakan untuk mengumpulkan data mengenai profil, sejarah berdiri dan berkembangnya pondok pesantren, visi misi, struktur organianiasi, metode pendidikan dan sistem pembelajaran di pesantren, sarana dan prasarana, kegiatan pendukung lain yang membantu dalam pembinaan karakter, faktor pendukung dan penghambat upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu kegiatan yang di kerjakan secara berkesinambungan selama kegiatan penelitian berjalan, dan dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada penulisan laporan. Pada penelitian pengumpulan data dan kualitatif analisis data dilakukan secara bersamaan dan seorang peneliti selama proses penelitian terus-menerus menganalisis

¹⁴ Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 100.

datanya.¹⁵ Penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga analisis datanya menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut metode analisis data interaktif, yang berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, dan menjadi jenuh.

Pada analisis data kualitatif terdapat tiga tahapan yaitu : reduksi data, display data, dan verifikasi atau kesimpulan.

a. Reduksi Data

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu adanya pencatatan secara rinci dan teliti. Semakin lama peneliti terjun ke lapangan maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, rumit dan kompleks. Maka dari itu perlu dilakukannya analisis data dengan cara reduksi data. Mereduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok, merangkum, mencari tema dan pola serta serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti pada pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan. Pada saat mereduksi data peneliti menemukan sesuatu yang dipandang asing, belum memiliki pola, tidak dikenal maka itu yang menjadi perhatian peneliti untuk melakukan reduksi data. Reduksi data pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mereduksi data santri yang masih menyeluruh sehingga penulis harus mengelompokkan sendiri.

¹⁵ Umarti, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 115.

b. Display Data (Penyajian Data)

Pada penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman pada penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain menggunakan teks naratif menurut Miles dan Huberman pada proses display data juga bisa menggunakan matriks, grafik, chart dan network (jaringan kerja). Display data pada penelitian ini digunakan peneliti untuk kerangka berpikir, data santri, sarana dan prasarana pondok.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, kesimpulan pertama masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika pada tahap awal kesimpulan yang dikemukakan sudah didukung oleh bukti yang konsisten dan valid maka penelitian yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel atau meyakinkan.¹⁶ Penarikan kesimpulan pada penelitian ini digunakan peneliti untuk merangkum dan mengambil hasil wawancara dengan ustadz mengenai kajian kitab Ta'lim Muta'allim.

¹⁶ Umarti, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 88-89.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan penjelasan yang kongkrit pada penulisan skripsi ini, perlu adanya perincian bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

Bab I (Pendahuluan) bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II (Landasan Teori) upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim, pada bab ini terdiri dari deskripsi teori meliputi : upaya pembinaan karakter, tujuan dan fungsi pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, metode pembinaan karakter di pesantren, fungsi dan peran pondok pesantren, tujuan pendidikan pesantren, elemen-elemen pesantren, metode pendidikan dan sistem pembelajaran di pesantren, kitab Ta'lim Muta'allim penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III (Hasil Penelitian) gambaran umum pesantren, upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim dan faktor pendukung dan penghambat upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang, gambaran umum pesantren meliputi:

Profil pesantren, Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal, Visi dan Misi Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal, Struktur organisasi

Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal, data santri putra dan putri, sarana dan prasarana.

Upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim dan faktor pendukung dan penghambat upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an meliputi :

seputar kitab Ta'lim Muta'allim, metode pendidikan dan sistem pembelajaran, kegiatan pendukung lain yang dapat membantu dalam pembinaan karakter, upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an, faktor pendukung dan penghambat upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an.

Bab IV (Analisis) upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim dan faktor pendukung dan penghambat upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang, meliputi: analisis upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang, dan analisis faktor pendukung dan penghambat upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang.

Bab V penutup meliputi: kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang di peroleh tentang Upaya Pembinaan Karakter Santri Melalui Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Randudongkal Pemalang, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan oleh Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an agar para santri memiliki karakter yang baik yaitu dengan mengaplikasikan metode keteladanan, pembiasaan dan nasihat dalam kehidupan sehari-hari serta mencerminkan dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalam kitab Ta'lim Muta'allim seperti : nilai religious, toleransi, kerja keras, dan rasa ingin tahu. Dan nilai-nilai karakter Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional seperti : religious, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, semangat kebangsaan dan cinta tanah air, menghargai prestasi, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembinaan karakter santri Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an adalah : pertama faktor pendukung meliputi : kurikulum, lingkungan pesantren seperti guru, teman, sarana dan prasarana. Pembiasaan seperti : pembiasaan spiritual seperti : kegiatan salat berjamaah, salat sunnah dhuha, salat tahajud,

istighozah bersama, pembacaan dziba/barzanji, ziarah kubur ke makam para ulama. Dan pembiasaan bakat minat seperti : tilawatil qur'an, kesenian rebana dan pagar nusa. Kedua, faktor penghambat meliputi : faktor keluarga, individu santri.

B. Saran

1. Bagi pesantren

Dalam upaya pembinaan karakter santri melalui kajian kitab Ta'lim Muta'allim, pesantren hendaknya mengetahui kemampuan santri dalam menulis huruf arab, maupun membaca kitab kuning sehingga santri dapat memahami isi kitab Ta'lim Muta'allim. Perlu adanya arahan dan bimbingan bagi santri yang belum menguasai dan pengoptimalan bagi santri yang sudah menguasai.

2. Bagi pendidik

Kiai maupun ustadz/ustadzah harus selalu memberi contoh yang baik sesuai dengan yang ada di dalam kitab Ta'lim Muta'allim serta selalu memberikan arahan, nasehat, dan bimbingan untuk bekal santri ketika nanti sudah terjun di masyarakat.

3. Bagi santri

Santri diharapkan dapat mengamalkan isi kitab Ta'lim Muta'allim secara optimal dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan pesantren maupun di luar lingkungan pesantren. Sesuai dengan apa yang telah Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Taufiq, Imam. 2018. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'lim Muta'allim dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia. *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo.

Akhyar, Yundri. 2008. Metode Belajar dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Thariqat At-Ta'allum (Telaah Pemikiran Tarbiyah Az-Zarnuji). *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*: Vol. 7 No.2.

Baeti Rohman & Saihu. 2019. Pembentukan Karakter Melalui Model Pendidikan Transformatif Learning Pada Santri di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Bali. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*: Vol. 8 No.2.

Aniswani, Diva Sifa. 2021. *Ustadz sekaligus Pengurus Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an*. Randudongkal: Wawancara pribadi.

Angela Nai, Firmina. 2017. *Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA, dan SMK*. Yogyakarta: Deepublish.

Aprianto, Iwan dkk. 2020. *Manajemen Peserta Didik*. Klaten: Lakeisha.

Askari Zakariah, M dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development R & D*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah.

Bungin, M. Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.

Fahham, Muuchaddam Achmad. 2015. *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan karakter, dan Perlindungan Anak*. Jakarta: Publisher.

Fahham, Muchaddam Achmad. 2020. *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan karakter, dan Perlindungan Anak*. Jakarta: Publisher.

Fachrudin, Yudi. 2020. Model Pembinaan Karakter Santri dalam Pendidikan Pesantren. *Dirasah*: Vol. 3.

Hamid, Abdullah. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren (Pelajar dan Santri dalam era IT & Cyber Culture)*. Surabaya: IMTIYAZ.

Hengki Wijaya, Umarti. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah tinggi Theologia Jaffray.

Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan.

Ismail, bin Ibrahim. *Syarah Ta'lim Muta'allim*. Surabaya: Maktabah Inaratillah.

Masykur, Alaik. 2020. *Santri sekaligus Pengurus Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an*. Randudongkal: Wawancara pribadi.

Mudakir, Ali Sabana. 2017. Pengaruh pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter dan Prestasi Belajar Santri. *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari (JIAJ)*: Vol. 2 No. 1.

Mika, A. Ponirin. 2016. *Berbangsa Ala Santri*. Pamekasan: Duta Media Publishing.

Mufida, Zeni. 2013. Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'limul Muta'allim dan Ayyuhal Walad serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Muttaqin, Fajriudin. 2015. *Sejarah Pergerakan nasional*. Bandung: Humaniora.

Naimatus Tsaniyah & Nur Cholisatul Chusna. 2021. Implementasi Kitab Ta'lim Muta'allim Dalam Membentuk Etika Berbakti Kepada Orang Tua di Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin dan Manbaul Quran Pringapus Kabupaten Semarang. *Saliha*. Vol. 4 No. 1.

Nofiaturrahmah, Fifi. 2014. Metode Pendidikan karakter di Pesantren. *Pendidikan Agama Islam*. Vol. XI No. 2.

Putry, Raihan. 2018. Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *Gender Equality : International Journal Of Child And Gender Studies*. Vol. 4 No. 1.

Qomar, Mujamil. 2000. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.

Rizki, Lailatus. 2015. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Semiawan, R. Conny. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sugiarti. 2021. *Santri sekaligus Pengurus Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an*. Randudongkal: Wawancara pribadi.

Syafe'i, Imam. 2017. Pondok Pesantren Lembaga pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8. No. 1.

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIF-UPI. 2007. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. Jawa barat: Grasindo.

Tolib, Abdul. 2015. Pendidikan di Pondok Pesantren Modern. *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 1. No. 1.

Weke, Ismail Suardi. 2018. *Potret Madrasah Minoritas Muslim Papua Barat*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.

Youtube. 2021. Bioskop PPRTHQ. <https://www.youtube.com/watch?v=-BtubKZVHw8>

Yusuf, Achmad. 2020. *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius di Pesantren Ngalah Pasuruan*. Depok: Rajagrafindo Persada.

Zulhimma. 2013. Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia. *Jurnal*

Darul Ilmi. Vol. 1. No. 2.